



**PENGARUH PEMANFAATAN BAHAN AJAR CETAK
TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH
DI MAN 4 BONE**



SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

YULIANA

NIM : 160101040

Pembimbing:

1. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana

NIM : 160101040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

Yuliana
NIM. 160101040

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN 4 Bone yang ditulis oleh Yuliana Nomor Induk Mahasiswa 160101040, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tak lupa pula kita kirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengeluarkan kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang seperti sekarang ini. Rampungnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan kerja sama, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor IAIM Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.

4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. selaku Wakil Rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III IAIM Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan serta membimbing sampai skripsi ini.
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai, yang telah memberikan tuntunan serta ilmunya kepada penulis.
7. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan tuntunan serta ilmunya kepada penulis
8. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak membantu atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
9. Segenap Dosen IAIM Sinjai yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone.

11. Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone yang telah bersedia membantu penulis dalam kebutuhan data dalam penyusunan skripsi ini.
12. Adik-adik yang merupakan peserta didik kelas X IPA 1 dan X IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket secara *online*.
13. Saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
14. Keluarga besar IAIM Sinjai, khususnya teman-teman seperjuangan kami di program Studi pendidikan Agama Islam terima kasih atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Sinjai, Agustus 2020

Yuliana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43

C. Definisi Variabel	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrument Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Hasil.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis dan Indikator Hasil Belajar	28
Tabel 3.1. Skala <i>Likert</i>	48
Tabel 4.1. Jumlah Peserta Didik MAN 4 Bone.....	56
Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4.3. Kelas Para Responden.....	58
Tabel 4.4. Data Penelitian	61
Tabel 4.5. Uji Heterokesdastisitas.....	62
Tabel 4.6. Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 4.7. Uji Hipotesis Membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel}	64
Tabel 4.8. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 1 MAN 4 Bone Semester Satu Tahun Ajaran 2019/2020 Mata pelajaran Aqidah Akhlak.....	67
Tabel 4.9. Tabulasi dan Presentasi Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 1 MAN 4 Bone Mata pelajaran Aqidah Akhlak	69
Tabel 4.10. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 2 MAN 4 Bone Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 Mata pelajaran Aqidah Akhlak.....	70

Tabel 4.11. Tabulasi dan Presentasi Hasil Belajar

Peserta Didik kelas X IPA 2 MAN 4 Bone

Mata pelajaran Aqidah Akhlak72

Tabel 4.12. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X

IPA 1 MAN 4 Bone Semester Genap Tahun

Ajaran 2019/2020 Mata pelajaran Aqidah

Akhlak73

Tabel 4.13. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X

IPA 2 MAN 4 Bone Semester Genap Tahun

Ajaran 2019/2020 Mata pelajaran

Aqidah Akhlak75

Tabel 4.14. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X

IPA 2 MAN 4 Bone Semester Genap Tahun

Ajaran 2019/2020 Mata pelajaran Aqidah

Akhlak77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Angket
- Lampiran 3. Surat Penelitian dari Kampus IAIM Sinjai
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Penelitian di MAN 4 Bone
- Lampiran 5. *Schedule*
- Lampiran 6. Biodata Penulis

ABSTRAK

Yuliana, Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN Bone. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2020.

Ketersediaan bahan ajar yang dibuat oleh guru, bahan ajar ini merupakan kreativitas guru yang dibuat untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain buku cetak dan modul, guru diuntut untuk memiliki kreativitas dalam pengembangan pengajaran kepada peserta didik melalui bahan ajar cetak yang dibuatnya. Lokasi penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di MAN 4 Bone.

. Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rencana penelitian ini berupa angket dan dokumen hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan menggunakan metode statistik *deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar Aqidah Akhlak untuk kelas X IPA 1 MAN 4 Bone sebelum menggunakan bahan ajar cetak diperoleh hasil belajarnya yang tergolong cukup dimana hasil belajar ≥ 75 KKM mencapai 73,53%, dan hasil belajar ≤ 75 KKM sebesar 26,47 %. Sedangkan untuk kelas X IPA 2 MAN 4 Bone dimana hasil belajar Aqidah Akhlak masih tergolong rendah yaitu ≥ 75 KKM mencapai 48,38% dan hasil belajar ≤ 75 KKM sebesar 51,61 %. Namun setelah guru Aqidah Akhlak memanfaatkan bahan ajar cetak pada kegiatan belajar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sehingga memiliki pengaruh yang positif pada hasil belajar dengan pencapaian nilai belajar ≥ 75 KKM. Pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di MAN Bone menurut peserta didik memiliki dampak yang positif. Sehingga hipotesis H_0 tidak diterima dan H_1 dapat diterima

dimana nilai $a = 6.124.460$, dan $b = 84.826$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y). Dan jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).

Kata Kunci: Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak, Hasil Belajar

ABSTRACT

Yuliana. The Effect of Using Printed Teaching Materials on Learning Outcomes of *Aqidah Akhlak* in MAN 4 Bone. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program (PAI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

The availability of teaching materials made by the teachers are the creativity of the teacher that is made to support learning activities in the classroom. In addition to printed books and modules, teachers are required to have creativity in developing teaching to students through printed teaching materials they made. The location of this research is in Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone, Kajuara District, Bone Regency. This study aims to determine the effect of the use of printed teaching materials on the learning outcomes of *Aqidah Akhlak* in MAN 4 Bone.

This research is an *ex post facto* research with a quantitative approach. The data collection techniques used in this research plan are questionnaires and documents on the learning outcomes of students. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical methods.

The results show that the learning outcomes of *Aqidah Akhlak* subject for class X IPA 1 MAN 4 Bone before using printed teaching materials are classified as sufficient where the learning outcomes ≥ 75 KKM are 73.53%, and learning outcomes ≤ 75 KKM are 26.47 %. Whereas for class X IPA 2 MAN 4 Bone, the learning outcomes of *Aqidah Akhlak* are still low. The learning outcomes ≥ 75 KKM are 48.38% and learning outcomes ≤ 75 KKM are 51.61%. However, after the teacher used printed teaching materials in learning activities, the learning outcomes of students have increased so that it have a positive effect on learning outcomes with the achievement of learning scores ≥ 75 KKM. The effect of the use of printed teaching materials on learning outcomes of *Aqidah Akhlak* in MAN 4 Bone according to students has a positive impact. So that the hypothesis H_0 is not accepted and H_1 can be accepted where the values of $a =$

6,124,460, and $b = 84,826$. If the significance value is smaller than the probability 0.05, it means that there is a positive effect of using printed teaching materials (X) on the level of *Aqidah Akhlak* learning outcomes (Y). And if the significance value (sig) is greater than the 0.05 probability it means that there is no positive effect of using printed teaching materials (X) on the level of learning outcomes of *Aqidah Akhlak* (Y).

Keywords: Printed Teaching Materials, Learning Outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar, fasilitas pendidikan pada umumnya dan fasilitas pembelajaran khususnya dapat diklasifikasikan diantaranya bahan ajar. Bahan Ajar yaitu sumber bacaan yang berisi tentang ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada program normatif, adaptif, dan produktif, yang mencakup modul, yang terdiri atas buku pegangan, buku pelengkap, buku sumber (referensi), dan buku bacaan.¹

Penelitian bahan ajar telah banyak yang teliti oleh peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Afifurrahman dimana judul penelitian yang diangkat yaitu Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS N) Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/ 2016, dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa bahan ajar LKS dimanfaatkan untuk: 1) Mengarahkan siswa agar dapat menemukan konsep-

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 39

konsep yang ada dalam materi, untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat siswa terhadap proses pembelajaran 2) Mengaktifkan siswa dalam proses belajar, seperti kegiatan berdiskusi ketika proses pembelajaran 3) Melatih siswa untuk diberikan serangkaian tugas atau aktivitas lain diluar proses pembelajaran yakni di rumah, seperti pekerjaan rumah. Lembar kerja (LKS) juga sering digunakan untuk memotivasi siswa ketika sedang melakukan tugas latihan.²

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana, mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³ hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun peserta didik. Bagi seorang guru, hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan peserta

² Afifurrahman, *Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS N) Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/ 2016*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), h. 14.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), h.3

didik. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian besar dari jumlah peserta didik telah mencapai tujuan intruksional baik tujuan konstruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi peserta didik, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar peserta didik dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu. Nilia tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain mengukur tingkat keberhasilan peserta didik nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter, untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan dari hasil pengamatan awal penelitian yang dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone memperlihatkan bahwa hasil peserta didik dalam belajar masih rendah pada mata pelajaran aqidah akhlak. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik rendah tersebut adalah kekurangan bahan ajar cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurangnya kreativitas guru dalam

mengembangkan bahan ajar cetak berupa modul dan LKS menimbulkan dampak yang kurang baik bagi peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.⁴

Adapun data yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 MAN 4 Bone untuk mata pelajaran aqidah akhlak pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPA 1 dan kelas IPA 2 masih ada hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil yang belum tuntas, seperti pada kelas IPA 1 yang jumlah peserta didiknya yaitu 34 orang yang memiliki nilai tuntas sebanyak 9 orang atau sebanyak 41 %, dan 13 orang atau sebanyak 59 % memiliki nilai tidak tuntas untuk pelajaran tersebut. Kemudian untuk kelas X IPA 2 dengan jumlah peserta didik 31 orang yang memiliki nilai tuntas pada mata pelajaran akidah akhlak sebanyak 16 orang atau sebanyak 66 %, dan yang memiliki hasil belajar tidak tuntas sebanyak 8 orang atau sebanyak 33 %. Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 masih tergolong cukup tinggi dalam pencapaian ke tidak tuntas nilai mata pelajaran akidah akhlak yaitu sebanyak 59% dan 33%, dimana untuk mata pelajaran

⁴ Hasil Observasi pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2, tanggal 20 Desember 2019

akidah akhlak ketuntasan mata pelajaran tersebut diukur dari pencapaian KKM yaitu 75.⁵

Berdasarkan dari permasalahan tersebut guru dituntut untuk memiliki suatu cara mengatasi hal tersebut, dengan penyediaan bahan ajar yang tidak hanya monoton pada buku pedoman guru yang ia pegang saat proses belajar mengajar. Untuk itulah pendidik harus mengembangkan kreatifitasnya dalam menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik dapat mencapai standar kelulusan. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki hasil belajar pada peserta didik salah satunya adalah dengan mengembangkan bahan ajar cetak, misalnya bahan ajar yang berupa modul dan Lembar kerja peserta didik (LKS).

Mengembangkan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus menerus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika seorang guru tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi maka guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik.

Bahan ajar cetak ini sangat membantu peserta didik dan meningkatkan hasil dan kualitas belajarnya. Namun sangat

⁵ Hasil Observasi pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2, tanggal 20 Desember 2019

disayangkan, karena dalam kenyataannya kemampuan guru dalam membuat bahan ajar cetak masih sangat kurang. Alasan utama mengapa penggunaan bahan ajar cetak sangat dituntut adalah karena sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk memahami satu kompetensi secara tuntas. Dengan menggunakan bahan ajar cetak, maka peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Di dalam penggunaan bahan ajar cetak tersebut peran guru bergeser dari pemberi informasi menjadi fasilitator belajar dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan, merangsang semangat belajar, memberi peluang untuk menguji/mempraktikkan hasil belajarnya, memberikan umpan balik tentang perkembangan belajar dan membantu bahwa apa yang telah dipelajari akan berguna dalam kehidupannya.

Perlu diketahui bahwa pemanfaatan bahan ajar oleh guru adalah salah satu yang mampu menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk belajar, dan tentunya jika ketertarikan peserta didik untuk belajar tinggi akan mempengaruhi hasil belajar terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Adapun judul yang akan menjadi bahan penelitian ini yaitu: “Pengaruh

Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN Bone”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MAN Bone?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di MAN Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang penggunaan bahan ajar cetak.
- b. Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang telah diadakn sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah sumber belajar bagi guru dan peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi atau masukan untuk pihak sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Bahan Ajar Cetak

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, serta menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Menurut Ahmad Rohani sumber belajar cetak adalah sumber belajar yang dirancang atau secara sengaja dibuat atau dipergunakan untuk membantu belajar mengajar, biasa disebut *learning resources by design*, (sumber belajar yang dirancang). Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan pembelajaran. Misalnya buku pelajaran, modul, brosur, ensiklopedi, program audio, program slide suara, film, video, slides, film strips, transparansi (OHT). Semua perangkat keras ini memang secara

⁶ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1992), h. 205.

sengaja dirancang guna kepentingan pengajaran.⁷ Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁸

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Guru harus memiliki atau menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar.⁹ Bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk kebutuhan pembelajaran yang bersumber dari bahan cetak, alat bantu visual, audio, video, multimedia, dan animasi, serta computer dan jaringan.¹⁰

⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 165

⁸ Ali Mudlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 128.

⁹ Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010), h. 159.

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. (Jakarta: Pramedia Group. 2013), h. 272.

Sumber dan pembuat buku teks pelajaran dapat berasal dari berbagai macam. Esensi buku teks pelajaran adalah memberikan informasi dan materi kepada peserta didik melalui bahan yang berbentuk cetakan. Buku pelajaran memuat materi pelajaran ditambah dengan informasi yang relevan secara menyeluruh dan lengkap sehingga penggunaan buku teks pelajaran dapat digunakan berdampingan maupun tanpa sumber belajar atau media pembelajaran lainnya.

b. Definisi Bahan Ajar Cetak

Bahan cetak, merupakan sejumlah bahan yang telah disiapkan dalam bentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah informasi. Misalnya buku, modul, handout, lembar kerja siswa, brosur, foto atau gambar, dan lain-lain.¹¹ Bahan cetak antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket. Bahan cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk.¹²

¹¹Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.30

¹² Afifurrahman, *Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS N)*

Pembelajaran cetak dapat artikan sebagai perangkat bahan yang memuat materi atau isi pelajaran untuk merncapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan bahan ajar cetak. suatu pembelajaran bahan ajar cetak memuat materi yang berupa fakta, konsep, prinsip, atau teori yang tercakup dalam mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya serta informasi lainnya dalam pembelajaran.

Menurut Ikrayenti bahwa bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar¹³.

c. Jenis-jenis Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan-bahan yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti buku tes, modul, lembar

Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), h.12

¹³ Ikrayenti Y, Festied, Zulhedri. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbentuk Vidio Berbahasa Inggris pada Pembelajaran Siswa SMA*. (Padang: Universitas Padang. 2013), h. 32

kerja peserta didik atau lembar kerja mahapeserta didik (LKS/LKM), lembaran lepas (*handout*).

1) Buku tes

Buku tes merupakan panduan belajar yang dirancang khusus sesuai dengan mata pelajaran atau mata kuliah yang berisi konten yang harus dipelajari pada kurun waktu tertentu. Selain buku tes, dikenal pula buku referensi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan kajian mendalam terhadap berbagai fenomena. Baik buku tes maupun buku referensi dapat digunakan untuk bahan bacaan dalam suatu perkuliahan atau pelaksanaan pembelajaran.

Buku tes (*testbook*) adalah suatu buku petunjuk untuk pembelajaran yang mencakup berbagai topik dari bidang-bidang tertentu yang biasa dihubungkan dengan kurikulum¹⁴.

2) Modul pembelajaran

Modul merupakan satuan kecil dari suatu pembelajaran yang dapat beroperasi sendiri. Artinya,

¹⁴ Ikrayenti Y, Festied, Zulhedri. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbentuk Vidio Berbahasa Inggris pada Pembelajaran Siswa SMA*. (Padang: Universitas Padang. 2013), h. 32

pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan tanpa kehadiran pendidik secara langsung. Modul dapat juga diartikan sebagai program pembelajaran yang dapat dipelajari peserta didik dengan bantuan yang minimal dari pendidik (guru, instruktur, pembimbing, dosen) meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pembelajaran, peralatan, media atau teknologi, serta instrumen penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar. Itulah sebabnya modul biasa disebut juga dengan paket pembelajaran mandiri¹⁵.

3) Lembar kerja

Lembar kerja peserta didik/maha peserta didik (LKS/LKM) merupakan bahan pembelajaran cetak yang memuat rangkaian tugas, petunjuk belajar, dan prosedur penyelesaian tugas. Seiring dengan perkembangan media cetak dan elektronik, lembar kerja dapat dirancang secara online dan elektronik dalam bentuk tugas yang mendukung perkembangan

¹⁵ Ikrayenti Y, Festied, Zulhedri. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbentuk Vidio Berbahasa Inggris pada Pembelajaran Siswa SMA*. (Padang: Universitas Padang. 2013), h. 32

pengetahuan, kemudian diperiksa dan dikembalikan kepada para peserta didik agar mereka dapat mengetahui secara jelas kelebihan dan kelemahan yang telah dilakukan.

4) *Handout*

Handout merupakan ringkasan bahan pembelajaran cetak yang berisi pemetaan konsep, uraian singkat, ikhtisar, skema, prosedur kerja, atau penerapan rumus-rumus, dan contoh-contoh perhitungan praktis yang didistribusi secara Cuma-cuma kepada peserta didik. *Handout* (lembar lepas) juga dapat dicetak dari presentasi power point dalam bentuk kumpulan seluruh (slide) hingga enam atau sembilan selusuh. Sebaiknya mengambil enam seluruh agar tidak terlalu kecil dan terlalu besar dalam satu kertas. Pemberian lembar lepas sebaiknya dilakukan di awal pertemuan untuk membantu peserta didik dalam meminimalisasi catatan yang terlalu banyak.¹⁶

¹⁶ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran...*, h. 109-118.

d. Fungsi Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi guru dan fungsi bagi peserta didik.

- 1) Fungsi bahan ajar bagi guru, antara lain:
 - a) Menghemat waktu guru dalam mengajar.
 - b) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
 - c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
 - d) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- 2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik, antara lain:
 - a) Peserta didik dapat belajar tanpa ada guru atau teman yang lain.
 - b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
 - c) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri.
 - d) Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan

dikuasainya, serta sebagai sumber belajar tambahan untuk peserta didik.¹⁷

e. Pemanfaatan Bahan Ajar

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut menurut Tian Belawati meliputi peran bagi guru, peserta didik, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok. Agar diperoleh pemahaman yang lebih jelas akan dijelaskan masing-masing peran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru bahan ajar bagi guru memiliki peran yaitu:
 - a) Menghemat waktu guru dalam mengajar. Adanya bahan ajar, peserta didik dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.
 - b) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
 - c) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar

¹⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, h. 24-25.

dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi peserta didik dari pada penyampai materi pelajaran.

- d) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
 - e) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing peserta didiknya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah
- 2) Bagi peserta didik bahan ajar memiliki peran yakni:
- a) Peserta didik dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru sehingga mereka lebih mandiri.
 - b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
 - c) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.

- d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.¹⁸

Dalam Pembelajaran Klasikal bahan ajar memiliki peran yakni:

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan yang tak terpisahkan dari buku utama
- 2) Dapat dijadikan pelengkap/suplemen buku utama.
- 3) Dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Dapat dijadikan sebagai bahan yang mengandung penjelasan tentang bagaimana mencari penerapan, hubungan, serta keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya.¹⁹

Menurut Prastowo (2011:26-27) tujuan pembuatan bahan ajar ada tiga hal pokok, yaitu:

- 1) Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu;
- 2) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik;

¹⁸ Tian Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2013), h.75.

¹⁹ *Ibid...*, h.75

- 3) Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.
- 4) Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik²⁰.

f. Indikator Pemanfaatan Bahan Ajar

Bahan cetak dapat ditampilkan dalam bentuk cetakan. Jika bahan cetak tersusun secara baik, sistematis, maka akan mendatangkan manfaat bagi proses pembelajaran:

- 1) Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan guru untuk menunjukkan kepada peserta didik bagian yang sedang dan akan dipelajari;
- 2) Biaya pengadaannya relatif murah;
- 3) Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dengan mudah dipindah-pindahkan;
- 4) Menawarkan kemudahan secara luas serta kreativitas bagi individu;
- 5) Bahan tertulis relatif ringan dan dapat dibaca dimana saja;

²⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, ..h. 26-27.

- 6) Bahan yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas seperti menandai, mencatat, membuat sketsa;
- 7) Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar;
- 8) Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri;
- 9) Bahan ajar cetak dapat menyampaikan informasi yang bersifat fakta.²¹

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²² Menurut Nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.²³

²¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 175.

²² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 75.

²³ Ahmad Susanto, *teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), h. 5

Menurut Arikunto hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya.²⁴

Sejalan dengan pendapat di atas penulis mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Kematangan/pertumbuhan

Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika tahap pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.

²⁴ Ekawama, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Referensi, 2012), h.70.

²⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), h. 34.

2) Kecerdasan/*intelegensia*

Di samping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya.

3) Latihan ulangan

Seringkali mengulang sesuatu, maka cakupan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Karena latihan, karena seringkali mengalami sesuatu, seseorang dapat timbul minatnya kepada sesuatu.

4) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi sesuatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya seseorang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu, jika tidak mengetahui betapa pentingnya hasil yang akan dicapai.

5) Sifat-sifat Pribadi Seseorang

Faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Tiap-tiap orang mempunyai sifat-sifat kepribadiannya masing-masing yang

berbeda antara seorang dengan yang lain. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya yang dapat dicapai.

6) Keadaan Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang turut memegang peranan penting pula.

7) Guru dan Cara Mengajar

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana caraguru itu mengajar turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak.

8) Alat-alat Pelajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat

itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.²⁶

9) Motivasi Sosial

Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dan orang-orang yang disekitarnya, seperti tetangga, anak saudara, teman-teman sepermainan, dan sekolah.

10) Lingkungan dan kesempatan

Banyak anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil yang baik dan tidak dapat mempertinggi balajarnya akibat kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk serta faktor lain diluar kemampuannya.

Kompetensi peserta didik pada ranah kognitif, terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, melakukan sintesis, dan mengevaluasi. Setiap aspek dari ranah kognitif tersebut, ditunjukkan oleh peserta didik melalui kegiatan belajar.

1) *Knowledge* (pengetahuan)

Pengetahuan atau ingatan merupakan proses berpikir yang paling rendah. Kemampuan mengetahui yang mencakup mengetahui fakta,

²⁶Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, h. 385.

konsep, prinsip, dan dalil, dapat ditunjukkan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar melalui mengemukakan arti, memberi nama, membuat daftar, menentukan lokasi/tempat, mendeskripsikan sesuatu, menceritakan sesuatu yang terjadi, dan menguraikan sesuatu yang terjadi.²⁷ Pengetahuan terjadi ketika peserta didik punya kemampuan untuk mengingat informasi. Misalnya, mendaftar dan mendeskripsikan empat keuntungan utama dari penggunaan komputer untuk pengolahan data.²⁸ Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama islam, kemampuan mengetahui dapat ditunjukkan oleh peserta didik dengan mendaftar dan mendeskripsikan cara bertayammum dengan menggunakan debu yang suci.

2) *Comprehension* (Pemahaman)

Kemampuan kognitif yang lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan adalah pemahaman yang bukan sekedar mengingat fakta, akan tetapi mencakup kemampuan menjelaskan, menerangkan,

²⁷ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, h. 385.

²⁸ John W. Santrock, *Educational Psychology* (Dallas: MCGraw-Hill, 2004). Terj. Tri Wibowo, *Psikologi Pendidikan*, h. 468.

menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.²⁹ Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik untuk mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Bukti seseorang telah memiliki kemampuan pemahaman misalnya mampu menjelaskan pengertian Iman atau Islam dengan susunan kalimatnya sendiri berdasarkan yang telah dipelajarinya. Bukti seseorang telah memiliki kemampuan pemahaman misalnya mampu menjelaskan pengertian Iman atau Islam dengan susunan kalimatnya sendiri berdasarkan yang telah dipelajarinya.³⁰

3) *Application* (Penerapan)

Setingkat di atas kemampuan memahami adalah kemampuan mengaplikasikan yang berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan suatu bahan

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 126.

³⁰ Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 19-20.

pelajaran yang sudah dipelajari, seperti teori, rumus-rumus, dalil, hukum, konsep, ide, dan sebagainya ke dalam situasi baru yang konkrit.³¹ Kemampuan aplikasi ditunjukkan oleh peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan menggunakan teori, rumus, dalil, atau hukum tertentu yang didukung oleh kemampuan mengingat dan memahami fakta atau konsep tertentu. Misalnya, memecahkan masalah pembagian warisan dengan menggunakan dalil Alquran pada pembelajaran fikih.

4) Analisis

Kemampuan memahami dan menerapkan merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk melakukan analisis, yaitu kemampuan menguraikan atau memecahkan suatu bahan pelajaran ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antar bagian bahan tersebut.³²

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 132.

³² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem...*, h. 127.

c. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik.³³ Adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.

Tabel 2.1. Jenis dan Indikator Hasil Belajar³⁴

	Ranah	Indikator
	a. Pengetahuan	- Dapat menunjukkan
	b. Pemahaman	- Dapat menjelaskan

³³ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE,1988), h. 42

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1999), h. 214-216

	c. Aplikasi d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi	- Dapat mendefinisikan secara lisan - Dapat memberikan contoh - Dapat menggunakan secara tepat - Dapat menguraikan - Dapat mengklasifikasikan - Dapat menghubungkan - Dapat menyimpulkan - Dapat membuat prinsip umum - Dapat menilai berdasarkan kriteria - Dapat menghasilkan
--	--	--

		aktor
	a. Penerimaan b. Penanggapan c. Penilaian d. Internalisasi e. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks	- Menunjukkan sikap menerima dan menolak - Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat - Menganggap penting dan bermanfaat - Menganggap indah dan harmonis - Mengakui dan meyakini - Mengingkari - Melembagakan atau meniadakan - Menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari

	a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.	- Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya. - Mengucapkan - Membuat mimik dan gerakan jasmani.
--	--	---

Dengan melihat tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif karena penelitian ini nantinya akan mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar menulis parafrase, yang mana yang paling dibutuhkan dan diberdayakan adalah potensi dari kognitifnya.

3. Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan

serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁵ Aqidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Aqidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu aqoda-ya’qudu-aqidatan.³⁶

Sedangkan menurut istilah aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang. Dalam Islam akidah ini kemudian melahirkan iman, menurut Al-Ghozali, sebagai mana dikutip oleh Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, iman adalah mengucapkan dengan lidah mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota.³⁷

Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan akhlak al-karimah adalah faktor penting dalam pembinaan umat manusia, oleh karena itu, pembentukan akhlak al-karimah

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 130.

³⁶ Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), h.3.

³⁷ Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 235.

dijadikan sebagai bagian dari tujuan pendidikan Islam. Bererapa ruang lingkup akhlak adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi kewajiban terhadap dirinya disertai dengan larangan merusak, membinasakan, dan menganiaya diri secara jasmani maupun rohani.
- b. Akhlak dalam keluarga meliputi segala sikap dan perilaku dalam keluarga, contohnya berbakti kepada orang tua.
- c. Akhlak dalam masyarakat meliputi sikap kita dalam menjalani kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat adil yang berlandaskan Al-qur'an dan hadits.
- d. Akhlak dalam bernegara meliputi kepatuhan terhadap Ulil Amri selama tidak bermaksiat kepada agama, ikut serta dalam membangun negara dalam bentuk lisan maupun pikiran.
- e. Akhlak terhadap agama meliputi beriman kepada Allah, tidak menyekutukan Allah, beribadah kepada Allah.

³⁸ndriwirana. *Ruang Lingkup Akhlak dalam pembinaan*. <http://andriwirana.blogspot.com/2011>. Di akses jam 03 WIT. pada tanggal 12 Desember 2019.

Jadi berdasarkan sudut pandang keabsahan esensi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun, tata krama (versi bahasa Indonesia), sedangkan dalam bahasa Inggrisnya disamakan dengan moral atau etika.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Kegunaan penelitian relevan di dalam penelitian ini diantaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian penulis. Selain itu juga digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

1. Anni Octarina, 2017. Jurnal nasional dengan judul Upaya Guru dalam Pemanfaatan Bahan Ajar pada Kelas I di MIN Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan bahan ajar dalam setiap pembelajaran dalam upaya nya guru memanfaatkan bahan ajar dengan merangkum kembali materi-materi pembelajaran dari referensi lain, yaitu dari buku cetak, LKS dan buku

pegangan guru, dikarenakan materi pelajaran pada kurikulum 2013 sangat singkat, sehingga guru mengembangkan materi tersebut dengan mengambil materi-materi dari referensi lainnya. Diantaranya yang dilakukan guru dalam memanfaatkan bahan ajar diantaranya menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti bahan ajar cetak meliputi LKS, modul dan *handout*, bahan ajar audio visual meliputi narasumber dan film dan bahan ajar interaktif. Ketiga bahan ajar tersebut memiliki prinsip diantaranya yaitu prinsip kesesuaian, kemudahan dan kecukupan selanjutnya bahan ajar tersebut diterapkan sesuai dengan materi yang disampaikan dari guru kepada peserta didik dalam pembelajaran disesuaikan dengan proses berlangsungnya belajar mengajar didalam kelas, dengan menerapkan penggunaan bahan ajar sebagai materi pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam proses pemanfaatan bahan ajar (materi pembelajaran) guru memanfaatkan bahan ajar untuk melaksanakan penyampaian materi pelajaran, karena materi akan disampaikan secara sistematis sehingga mampu memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dan mampu mendapatkan *feedback* antara

pendidik dengan peserta didik, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh mampu diperoleh secara maksimal.³⁹

Persamaan dari penelitian ini yaitu merupakan penelitian tentang bahan ajar, kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek dari penelitian sebelumnya yaitu bahwa bahan ajar yang digunakan untuk mata pelajaran matematika pada kelas I Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian ini merujuk pada kelas bahan ajar akidah akhlak kelas X pada Madrasah Aliyah, dan metode penelitian yang digunakan cukup berbeda yaitu pada penelitian terdahulu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2. Sungkono, Jurnal nasional dengan judul Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tersebut memiliki peran

³⁹ Anni Octarina, *Upaya Guru dalam pemanfaatan Bahan Ajar pada Kelas I di MIN Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*. Nomor. 7081140.61

penting baik bagi guru maupun siswa. Dalam mengembangkan bahan ajar khususnya modul guru perlu memperhatikan prosedur dan komponen-komponen modul. Komponen-komponen tersebut meliputi tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif dan tindak lanjut. Pemanfaatan modul dalam proses pembelajaran disuatu kelas dapat dilakukan pada sistem pembelajaran individual maupun klasikal..⁴⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu objek dari penelitian ini sama yaitu tentang bahan ajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada rencana penelitian ini mengarah pada subjek MAN, selain itu bahan ajar yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah pada mata pelajaran IPS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan bahan ajar pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Fajar, 2018. Jurnal nasional dengan judul Pemanfaatan Bahan Ajar (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe Tandur untuk

⁴⁰ Sungkono, *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*, Nomor 6154-16097.

Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) peserta didik kelas XI MIPA SMAN 6 Makassar diperoleh nilai sebesar 42,32, dan standar deviasi sebesar 12,05, dan nilai varians sebesar 145.337. Sedangkan hasil perhitungan setelah diberi perlakuan (*posttest*) diperoleh nilai 73.39 dan standar deviasi sebesar 9.81, dan nilai varians sebesar 96.396. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil setelah diberikan perlakuan (*posttest*) lebih tinggi dari hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). Pada analisis inferensial untuk uji hipotesis diperoleh harga $t = -10,542$ dan sig. (2-tailed) sebesar $0,000@ 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak. Atau terdapat pengaruh pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe Tandur.⁴¹

Persamaan yaitu pada penelitian sebelumnya subjek penelitian ini sama dimana memilih subjek pada sekolah

⁴¹ Fajar, *Pemanfaatan bahan Ajar (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model pembelajaran Quantum Teaching Tipe tandur untuk Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar*. Jurnal nasional.

menengah atas. Sedangkan perbedaannya yaitu bahwa untuk penelitian terdahulu subjek penelitian yaitu Pemanfaatan Bahan Ajar (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe Tandur sedangkan untuk penelitian yang akan di teliti yaitu pemanfaatan bahan ajar pada mata pelajaran akidah akhlak.

4. Alfisah, 2019. Judul skripsi Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Berbasis Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MTsN Ma'rang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deksriptif hasil belajar peserta didik yang telah dimasukkan ke dalam tabel frekuensi tentang hasil belajar aqidah akhlak sebelum menggunakan media audio visual, dapat diketahui meannya 57.08. Hal ini menunjukkan hasil belajar aqidah akhlak berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi tentang hasil belajar aqidah akhlak setelah menggunakan media audio visual, dapat diketahui meannya 79.17. Hal ini menunjukkan hasil belajar aqidah akhlak berada pada kategori tinggi.. Berdasarkan hasil output SPSS 16 pada uji hipotesis menggunakan Independent Sample t Test yang dilakukan pada data hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai Sig.(2-tailed)

sebesar 0,000. Nilai Sig.(2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka kesimpulan yang diambil adalah H_0 ditolak atau terdapat peningkatan hasil belajar aqidah akhlak setelah menggunakan media audio visual di kelas VIII B MTsN Ma'rang.⁴²

Persamaan dari penelitian ini yaitu objek dari penelitian ini sama yaitu tentang bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak kemudian kesamaan lain yaitu metode jenis penelitian yang digunakan pun sama yaitu jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya subjek penelitian ini cukup berbeda jika penelitian sebelumnya memilih subjek pada sekolah dasar sedangkan pada rencana penelitian ini mengarah pada subjek MAN.

5. Ervina, 2017. Judul tesis Pengaruh Pengembangan Bahan Ajar dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Tersedianya pengembangan bahan ajar Matematika untuk Peserta didik

⁴² Alfisah, *Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Berbasis Media Audio Visual terhadap hasil Belajar peserta Didik MTsN Ma'rang*. Jurnal. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), h. xii.

Kelas V; 2) Terdapat pengaruh bahan ajar dan minat terhadap prestasi belajar matematika; 3) Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata minat belajar peserta didik yang menggunakan pengembangan bahan ajar dengan minat peserta didik yang tidak menggunakan; dan 4) Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar matematika peserta didik yang menggunakan pengembangan bahan ajar dengan peserta didik yang tidak menggunakan.⁴³

Persamaan dari penelitian ini yaitu objek dari penelitian ini sama yaitu tentang bahan ajar kemudian kesamaan lain yaitu metode jenis penelitian yang digunakan pun sama yaitu jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya subjek penelitian ini cukup berbeda jika penelitian sebelumnya memilih subjek pada Madrasah Ibtidaiyah sedangkan pada rencana penelitian ini mengarah pada subjek MAN.

⁴³ Ervina, 2017. *Pengaruh Pengembangan Bahan Ajar dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik kelas V madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung*. Jurnal (Program Pascasarjana Magister keguruan Guru SD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017), h. x.

C. Hipotesis

Berdasarkan atas latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam proposal skripsi ini maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H_0 : Pemanfaatan bahan ajar cetak tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MAN 4 Bone.

H_1 : Pemanfaatan bahan ajar cetak memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MAN 4 Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *expost facto* secara metodologis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab kurang etis untuk memberikan perlakuan atau memberikan manipulasi. Biasanya karena alasan etika manusiawi, atau gejala/peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya.⁴⁴

⁴⁴Widarto, *Penelitian expost facto*. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Filsafat positivisme memandang realitas/ gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala ber/sifat sebab akibat.⁴⁵

Di dalam penelitian *expost facto* lebih berarti sebagai suatu cara melakukan pengamatan di mana indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis biasanya dilakukan satu kali. Peneliti tidak berusaha untuk mengatur atau menguasai situasi. Jadi perubahan dalam variabel adalah hasil dari peristiwa yang terjadi dengan sendirinya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Penelitian

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 8.

ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan terhitung dari bulan Juni sampai dengan Juli 2020.

C. Definisi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variable bebas, atau variable X. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen atau terikat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak.

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat atau variabel Y. Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁶

Penelitian ini berjudul pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MAN 4 Bone. Maka bagian ini penulis akan memberikan beberapa kata dalam judul tersebut.

1. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak yang dimaksud dalam penelitian ini berupa buku tes. Buku tes adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan Oleh pengarangnya isi buku

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung; Alfabeta, 2017), h. 16

didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi.⁴⁷

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan perilaku setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁸ Hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu: ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan hasil pengamatan awal bahwa untuk populasi pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone sebanyak 438 peserta didik. Mengingat pengertian dari populasi adalah keseluruhan dari jumlah peserta didik dan guru Aqidah Akhlak di MAN 4 Bone.

2. Sampel

Menurut Iqbal Hasan dalam bukunya Pokok-pokok Materi Statistik 2. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki

⁴⁷ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h.104

⁴⁸ Muhammad Fathurrohman. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Malang:Ar-Ruzz Media, 2016), h. 33

karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁴⁹ Jadi apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneliti ini adalah *Simple Random Sampling*. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.⁵⁰ Adapun yang menjadi subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dipilih secara acak yaitu kelas X IPA1 dan kelas X IPA2.

Teknik pengambilan sampel menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel jika populasi melebihi 100 maka diambil sampel 10-

⁴⁹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 44.

⁵⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori konsep Dasar dan Implementasi)* (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 62.

15%, 20-25% atau lebih.⁵¹ Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak 10% yakni untuk kelas X IPA1 sebanyak 20 orang peserta didik dan kelas X IPA2 sebanyak 20 orang peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus dijawab oleh responden.⁵² Adapun angket yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik kelas X IPA1 sebanyak 20 orang peserta didik dan kelas X IPA2 sebanyak 20 orang peserta didik.

2. Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam melakukan metode dokumen, penulis akan mencari data yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang tertulis seperti penilaian hasil belajar peserta didik kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2.

⁵¹ Arikunto, *Prosedur suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 117

⁵² Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 49.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket

Kuesioner disebarkan kepada peserta didik. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁵³ Yang digunakan di penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini berinteraksi 1-4 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala *Likert*

	Tanggapan	Skor

2. Dokumen, Lembar dokumen ini berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang tertulis seperti penilaian hasil belajar peserta didik kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2.

⁵³ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 25

G. Teknik Analisis Data

Data hasil tes hasil belajar Akidah Akhlak yang telah terkumpul diuji dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis. Diikuti dengan uji lanjut menggunakan uji *Tukey* serta Uji *N Gain* untuk peningkatannya untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hasil analisis varians menunjukkan adanya pengaruh utama (*main effect*) antara variabel bebas dalam hubungannya dengan variabel terikat. Namun sebelum data dianalisis, terlebih dulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan program *SPSS Versi 22.00*, sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan (*Levene Test*). Untuk semua pengujian yang dilakukan dengan taraf kepercayaan 95 % atau 0.05.

1. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh dari instrumen yang disebar meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas. Hasil ini dipergunakan agar data yang di uji berdistribusi normal dan data berasal dari kelompok yang mempunyai varian yang sama atau homogen.

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak agar data dari sampel yang kita ambil memang mewakili populasi yang ada. Persyaratan analisis yang dibutuhkan dalam setiap perhitungan korelasi adalah untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel berdistrusi normal. Uji Normalitas di hitung dengan menggunakan SPSS Versi 22.00 melalui *Uji Kolmogorov - Smirnov Tes* dengan kriteria apabila nilai *Asymp sig (2 Tayled)* $< 0,05$ berarti data tidak normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp sig (2 Tayled)* $> 0,05$ maka normal. Rangkuman uji normalitas dan homogenitas didapatkan data sebagai berikut.

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji Normalitas dilakukan dengan SPSS melalui *Uji Kolmogorov - Smirnov Tes* dengan kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol, apabila nilai *Asymp sig (2 Tayled)* $< 0,05$ yang berarti populasi tidak normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp sig (2 Tayled)* $> 0,05$ untuk taraf uji signifikansi (0,05) maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan sebaliknya.

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan *output SPSS 21.00*. Syarat ini berkenaan dengan kesamaan varians variabel terikat yaitu prestasi belajar efektivitas pengembangan bahan ajar, Minat belajar siswa, Kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol, apabila nilai *tets homogeneity of variances (lavene statistik)* $< 0,05$ yang berarti populasi tidak homogen. Sebaliknya menerima hipotesis satu, jika nilai *tets homogeneity of variances (lavene statistik)* lebih kecil $< 0,05$ yang berarti populasi homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dari penelitian dideskripsikan dalam statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga rata-rata, standar deviasi, modus, dan median. Untuk mendeskripsikan tingkat kecenderungan variabel. Langkah selanjutnya membuat daftar distribusi frekuensi dan dilakukan dengan pengujian prasyarat dilanjutkan dianalisis lebih lanjut. Hipotesis statistik untuk dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan regresi ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Prestasi hasil belajar Akidah Akhlak

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

X_1 = Pemanfaatan bahan ajar

e = Faktor kesalahan⁵⁴

⁵⁴Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 132.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone

Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone yang beralamat di jalan Poros Bone-Sinjai Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone merupakan sekolah lanjutan atas yang memiliki status negeri dengan Akreditasi B.⁵⁵

MAN 4 Bone di pimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan wakil Kepala Sekolah, 3 (tiga) orang tenaga non pendidik yang melaksanakan tugas untuk menata bagian administrasi, sedangkan jumlah guru yang merupakan tenaga pendidik sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang.

Dalam melaksanakan tugas, baik sebagai tenaga pendidik dan tenaga non pendidik tetap mengacu pada visi, misi dan tujuan satuan pendidikan MAN 4 Bone. Adapun visi, misi dan tujuan MAN 4 Bone sebagaimana berikut ini.

a. Visi satuan pendidikan MAN 4 Bone adalah :

⁵⁵ Dokumen MAN 4 Bone, *Profil MAN 4 Bone*.

“Berbudaya dan Berprestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”

b. Misi satuan pendidikan

Adapun misi satuan pendidikan MAN 4 Bone adalah :

- 1) Mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang sesuai dengan standar isi
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) serta budaya disiplin
- 3) Mengembangkan kompetensi lulusan untuk dapat bersaing pada UMPTN, lomba mata pelajaran, olahraga, dan kesenian, serta memiliki keterampilan untuk dapat hidup mandiri.
- 4) Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran, sehat jasmina dan rohani
- 5) Melengkapi sarana pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur yang berkelanjutan, serta melengkapi dan lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan mengasikkan.

- 6) Mengembangkan organisasi kepeserta didikan sebagai wahana pengembangan kreativitas, prakarsa, demokratis, kecerdasan, kepemimpinan, yang berbasis budaya, IPTEK dan IMTAQ.
 - 7) Mengembangkan manajemen berbasis sekolah berdasarkan kemandirian, kemitraan, partisipatif, keterbukaan dan akuntabilitas.
- c. Tujuan Sarana Pendidikan
- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.
 - 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
 - 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
 - 4) Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi

dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.

- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Jumlah Peserta Didik MAN 4 Bone

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Adapun jumlah peserta didik pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bone dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1.

Jumlah Peserta Didik MAN 4 Bone

	Jenis Kelamin	Jumlah	Rombongan Belajar
	Laki-laki	220	9
	Perempuan	218	
Total		438	9

Sumber data: MAN 4 Bone

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik MAN 4 Bone untuk tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 438 peserta didik dengan pembagian 220 orang merupakan peserta didik laki-laki dan 218 orang adalah peserta didik perempuan yang dikelompokkan di dalam rombongan belajar sebanyak 9 rombongan.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini diidentifikasi berdasarkan faktor yaitu Jenis Kelamin, Usia.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2.
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	22
Jumlah		40

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden mayoritas adalah perempuan yakni sebanyak 22 orang, sedangkan jumlah laki-laki sebanyak 18 orang.

b. Kelas Para Responden

Tabel 4.3.
Kelas Para Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1	X IPA 1	20
2	X IPA 2	20
Jumlah		40

Tabel diatas menunjukkan bahwa 40 orang yang merupakan responden dalam penelitian ini merupakan peserta didik yang duduk di kelas X IPA, sedangkan kelas X IPA terdiri dari dua kelas yaitu X IPA 1 dan X IPA 2. Angket yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 lembar yang kemudian dibagikan kepada X IPA 1 dan X IPA 2 yang masing-masing 20 angket.

B. Hasil

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Berikut data penelitian terkait jawaban responden pada kuisioner yang disebar.

Tabel 4.4.
Data Penelitian

	Responden								
	SB		B		KB		T		
			Orang	%	Orang	%	Orang		
	40	100	0	0	0	0	0	0	
Angket 2	32	80	8	20	0	0	0	0	40
Angekt 3	30	75	10	25	0	0	0	0	40
Angket 4	25	63	15	37	0	0	0	0	40
Angket 5	28	70	12	30	0	0	0	0	40
Angket 6	19	48	20	50	1	3	0	0	40
Angket 7	16	40	12	30	12	30	0	0	40
Angket 8	40	100	0	0	0	0	0	0	40
Angket 9	20	50	20	50	0	0	0	0	40

Sumber data: Hasil Angket

	Responden				
	SL	SR	KD	TP	
	Orang	Orang	Orang	Orang	
Angket 10	25	15	0	0	40
Angket 11	19	20	0	0	40
Angket 12	17	17	6	0	40
Angket 13	40	0	0	0	40
Angket 14	5	19	16	0	40
Angket 15	12	15	13	0	40
Angket 16	0	0	0	40	40
Angket 17	0	0	0	40	40
Angket 18	0	0	0	40	40
Angket 19	0	40	0	0	40
Angket 20	0	0	0	40	40
Angket 21	18	22	0	0	40
Angket 22	0	0	40	0	40
Angket 23	0	0	40	0	40
Angket 24	0	0	40	0	40
Angket 25	40	0	0	0	40

Angket 26	5	19	16	0	40
Angket 27	12	15	13	0	40
Angket 28	0	0	0	40	40
Angket 29	0	0	0	40	40
Angket 30	0	0	0	40	40
Angket 31	0	40	0	0	40
Angket 32	0	0	0	40	40
Angket 33	18	22	0	0	40
Angket 34	0	0	40	0	40
Angket 35	0	0	40	0	40
Angket 36	0	0	40	0	40
Angket 37	18	22	0	0	40
Angket 38	0	0	40	0	40
Angket 39	0	0	40	0	40
Angket 40	0	0	40	0	40

Sumber data: Hasil Angket

Tabel 4.4.

Data Penelitian

Variabel Y= Hasil Belajar

Responden	Jawaban Angket												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	29
2	4	3	4	2	3	2	3	1	3	2	2	3	30
3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	26
4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	31
5	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	28
6	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	30
7	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	28
8	3	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	23
9	1	4	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	25
10	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	27
11	3	4	4	2	3	2	3	1	3	2	2	4	31
12	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	21
13	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	34
14	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	26
15	3	4	3	1	1	3	2	1	3	2	4	3	28
16	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	2	2	28
17	2	1	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	27
18	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	24
19	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	31
20	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	24
21	4	3	1	1	2	2	1	3	3	1	2	2	24
22	4	4	2	2	4	1	4	1	3	2	2	3	30
23	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	32
24	4	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	29
25	3	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	3	26
26	4	1	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	23
27	4	4	4	1	3	2	3	3	2	2	2	4	32
28	2	3	3	2	4	3	1	1	3	2	2	3	27
29	4	4	1	4	2	2	3	1	3	2	2	1	27
30	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	3	28
31	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	33
32	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	4	3	24
33	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	28
34	3	3	1	3	2	4	3	1	3	2	3	3	29
35	4	4	3	2	3	2	3	1	3	2	2	4	31
36	4	3	4	3	1	2	3	2	3	1	1	3	29
37	1	4	4	1	3	1	2	3	1	3	4	2	53
38	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	26
39	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	30
40	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	30
Jumlah	12	12	10		12	8	11	7	11		85	88	1142

Sumbe data: Hasil Angket

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Nilai regresi yang baik adalah jika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya.

Pengujian normalitas pada penelitian yang dilakukan ini mengetahuinya dengan cara melihat grafik P-P plot. Jika grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal pada seluruh variabel dapat dicermati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar

		Hasil Belajar
N		80
Normal parameters ^{a-b}	Mean	75.19
	Std. Deviation	13.356
Most Extreme	Absolute	.150

Differences		
	Positive	.076
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.340
Asymp.Sig. (2-tailed)		.055

- Tes distribution is Normal
- Calculated from data

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar Akidah Akhlak adalah 0,055 yang menunjukkan nilai hasil belajar Akidah Akhlak $> 0,05$. Jadi data hasil belajar Akidah Akhlak berdistribusi normal

b. Uji Heterokesdastisitas

Hasil pengujian untuk membuktikan tidak ada heterokesdastisitas dapat dicermati pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Uji Heterokesdastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	B Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4410.474	1536.878		2.870	.006
Xskortotal	-58.571	22.557	-.345	-2.597	.012

a. Dependent Variabel: RES2

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikansi rank spearman lebih besar dari 0.05 (5%), yaitu senilai 0.012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokesdastisitas.

c. Regresi Linear Sederhana

Setelah terbukti tidak ada gejala heterokesdastisitas dan terdistribusi normal maka untuk hasil belajar Aqidah Akhlak di MAN 4 Bone sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar digunakan analisis regresi linear sederhana.

Adapun hasil analisis regresi dengan alat bantu SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	B Std. Error	Beta		
(Constant)	-6124.460	1828.247		-3.350	.002
¹ Xskortotal	84.826	26.833	.408	3.161	.003

a. Dependent Variable: Y hasil belajar

Dari tabel diatas dapat dijabarkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -6.124.460 + 84.826X$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan penjelasan berikut:

- 1) Konstanta (a) = artinya jika tidak ada pengaruh dari bahan ajar (X) maka tingkat hasil belajar (Y) menurun sebesar 6.124.460
- 2) Konstanta regresi variabel bahan ajar (b)= artinya setiap ada peningkatan hasil belajar (Y) sebesar 84.826.

d. Uji Hipotesis

Dalam analisis regresi linear sederhana uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah:

Pemanfaatan bahan ajar cetak tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MAN 4 Bone.

Pemanfaatan bahan ajar cetak memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MAN 4 Bone.

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam artian variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y) dapat melakukan

uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan probabilitas 0.05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} .

1) Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. dengan 0.05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

- (a) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).
- (b) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.003 yang nilainya lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mempunyai arti bawa, ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang

positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).

2) Uji hipotesis membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel}

Pengujian hipotesis membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sering disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- (a) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).
- (b) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).

Tabel 4.8
Uji Hipotesis Membandingkan antara T_{hitung}
dengan T_{tabel}
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	B Std. Error	Beta		
(Constant)	-6124.460	1828.247		-3.350	.002
1 Xskortotal	84.826	26.833	.408	3.161	.003

a. Dependent Variabel: Y hasil belajar akidah akhlak

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.161. Karena nilai t_{hitung} sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya akan mencari nilai pada t_{tabel} . Adapun rumus mencari t tabel adalah :

Nilai $\alpha / 2$

$$= 0.05/2 = 0.025$$

Derajat kebebasan (df) = $n - 2$

$$= 40-2 = 38 , \text{ didapatkan hasil } 0.025 ; 38$$

Dari hasil diatas didapatkan nilai t_{tabel} 2.009, yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari tabel, $3.161 > 2.009$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa, ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).

3. Pembahasan

- a. Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN 4 Bone
Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak sebelum menggunakan bahan ajar cetak untuk kelas X IPA 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9

**Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 1
MAN 4 Bone Semester Satu Tahun Ajaran
2019/2020 Mata pelajaran Aqidah Akhlak⁵⁶**

	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar
	Afdan Wijaya	65
	Ainun Jariah	65
	Alifah Trisna Budiarti	76
	Andi Chaeril Zahrizal M	77
	Andi Mutmainnah	80
	Andi Nurfadillah	76
	Anita Lestari	77
	Ardhana Cahyo pahlawan	75
	Ar Jumadi	75
	Dewi Lestari	76
	Dewi Sartika	80
	Dita Aulia Septia	80
	Erwin Anugrah	85
	Fitri Yuni Sari	70
	Muh. Nurfaidah	80
	Nuratika	80
	Nuraeni	73
	Nurmalia	76
	Nurul Islafiah	65
	Nurul Syakinah	77
	Nursiah	78
	Putri Daeng Cahaya	65
	Putri Rahayu	78
	Reski Rahmadania	70
	Sandy Wiratani	80
	Sardiana Kahar	85

⁵⁶Nilai Kelas XI Mata pelajaran akidah akhlak. Semester Ganjil tahun Ajar 2019/2020. Tanggal 29 Oktober 2019.

	Serlina Ramadani	85
	Sitti Aminah	77
	Sri Rafiah Hidayasyah	76
	Sulfiada	74
	Wiji Riski Ansari	75
	Yuyun Wardana	75
	Zul Ashar	75
	A. Muhammad Awal R.	60

Sumber data: Guru Akidah Akhlak MAN 4 Bone

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kelas X IPA 1 dimana jumlah peserta didiknya sebanyak 34 orang yang telah menuntaskan mata pelajaran Aqidah Akhlak dan mencapai hasil belajar > 75 KKM sebanyak 25 (dua puluh lima) orang sedangkan yang belum menuntaskan mata pelajaran Aqidah Akhlak dan mencapai hasil belajar < 75 KKM sebanyak 9 (sembilan) orang.

Tabel 4.10

Tabulasi dan Presentasi Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 1 MAN 4 Bone Mata pelajaran Aqidah Akhlak

No	Tabulasi	Jumlah (orang)
1	≥ 75 KKM	25
2	≤ 75 KKM	9
Total		34

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di ≥ 75 KKM mencapai 73,53% sedangkan yang belum menuntaskan dan mencapai nilai hasil belajar di ≤ 75 KKM sebesar 26,47 %. Hal ini menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak perlu melakukan suatu tindakan agar nilai hasil belajar peserta didik kelas X IPA 1 mengalami peningkatan. Salah satu cara yang diterapkan oleh guru adalah dengan memanfaatkan bahan ajar karena saat melaksanakan kegiatan belajar Aqidah Akhlak awalnya guru tidak menggunakan atau memanfaatkan beberapa bahan ajar.

Tabel 4.11

**Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 2 MAN
4 Bone Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020
Mata pelajaran Aqidah Akhlak⁵⁷**

	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Peserta
	A. Reski Wahyuningsi	74
	Alam Sandro Winata	75
	Aliatul Karimah	77
	Andi feni Oktaviani	70
	Andi Riri Ramadhani	70
	Dalling	70
	Dinda Lestari	70
	Fatur Rahman	74
	Fera Inryani	78
	Haerul	80
	Hanna lestari	65
	Harnilla Habriani	66
	Hesti	80
	Mu. Reski	79
	Mulyadi	77
	Nurul Azmi Pionir Raya	65
	Nurul Fajri	76
	Putri Salju	76
	Rahmat Dwi Saputra	65
	Ramadandi	80
	Rian Muzizah	80
	Rosania	76
	Salam Hariadi Saputra	67

⁵⁷Nilai Kelas XI Mata pelajaran akidah akhlak. Semester Ganjil tahun Ajar 2019/2020. Tanggal 29 Oktober 2019.

	Ulil Aidil Absar	76
	Sri Wahyuni Putri	75
	Suci Rahmayani	70
	Sutriani	65
	Syahrani	80
	Santi	70
	A. Nabila	70
	Nur Filda Cahyani	70

Sumber data: Guru Akidah Akhlak MAN 4 Bone

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kelas X IPA 2 dimana jumlah peserta didiknya sebanyak 31 orang, yang telah menuntaskan mata pelajaran Akidah Akhlak dan mencapai hasil belajar > 75 KKM sebanyak 15 (dua puluh lima) orang sedangkan yang belum menuntaskan mata pelajaran Akidah Akhlak dan mencapai hasil belajar < 75 KKM sebanyak 16 (sembilan) orang.

Tabel 4.12

Tabulasi dan Presentasi Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 2 MAN 4 Bone Mata pelajaran Akidah Akhlak

No	Tabulasi	Jumlah (orang)
1	≥ 75 KKM	15
2	≤ 75 KKM	16
Total		31

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik kelas X IPA 2 MAN 4 Bone untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak ≥ 75 KKM mencapai 48,38% sedangkan yang belum menuntaskan dan mencapai nilai hasil belajar ≤ 75 KKM sebesar 51,61 %. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi jumlah peserta didik yang tidak menuntaskan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas X IPA 2 disebabkan karena guru kurang memanfaatkan bahan ajar cetak untuk menunjang kegiatan belajar. Dan untuk menuntaskan hasil belajar peserta didik tersebut guru Akidah Akhlak perlu memanfaatkan bahan ajar cetak kepada peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN Bone

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak setelah memperbaiki cara belajar dengan memanfaatkan bahan ajar cetak berupa penambahan buku acuan pada siswa, menggunakan buku tes,

lembar kerja. Adapun hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13

**Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 1
MAN 4 Bone Semester Genap Tahun Ajaran
2019/2020 Mata pelajaran Aqidah Akhlak⁵⁸**

	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar
	Afdan Wijaya	75
	Ainun Jariah	75
	Alifah Trisna Budiarti	76
	Andi Chaeril Zahrizal M	77
	Andi Mutmainnah	80
	Andi Nurfadillah	76
	Anita Lestari	77
	Ardhana Cahyo pahlawan	75
	Ar Jumadi	75
	Dewi Lestari	76
	Dewi Sartika	80
	Dita Aulia Septia	80
	Erwin Anugrah	85
	Fitri Yuni Sari	70
	Muh. Nurfaidah	80
	Nuratika	80
	Nuraeni	80
	Nurmalia	76
	Nurul Islafiah	75
	Nurul Syakinah	77
	Nursiah	78
	Putri Daeng Cahaya	75

⁵⁸Nilai Kelas XI Mata pelajaran akidah akhlak. Semester Ganjil tahun Ajar 2019/2020. Tanggal 29 Oktober 2019.

	Putri Rahayu	78
	Reski Rahmadania	70
	Sandy Wiratani	80
	Sardiana Kahar	85
	Serlina Ramadani	85
	Sitti Aminah	77
	Sri Rafiah Hidayasyah	76
	Sulfiada	80
	Wiwi Riski Ansari	75
	Yuyun Wardana	75
	Zul Ashar	75
	A. Muhammad Awal R.	80

Sumber data: Guru Akidah Akhlak MAN 4 Bone

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kelas X IPA 1 dimana jumlah peserta didiknya sebanyak 34 orang yang telah menuntaskan mata pelajaran Aqidah Akhlak dan mencapai hasil belajar > 75 KKM setelah guru Akidah Akhlak memanfaatkan bahan ajar cetak berupa penambahan buku acuan pada siswa, menggunakan buku tes, lembar kerja guna meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak.

Demikian pula pada peserta didik kelas X IPA 2 yang sebelum memiliki tingkat hasil belajar yang tergolong rendah dalam pencapaian KKMnya, guru Akidah Akhlak melakukan tindakan yang sama

untuk meningkatkan hasil belajar yaitu berupa pemanfaatan bahan ajar cetak berupa penambahan buku acuan pada siswa, menggunakan buku tes, lembar kerja. Adapun hasil belajar peserta didik kelas X IPA 2 setelah memanfaatkan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14

**Nilai Hasil Belajar Peserta Didik kelas X IPA 2
MAN 4 Bone Semester Genap Tahun Ajaran
2019/2020 Mata pelajaran Aqidah Akhlak⁵⁹**

	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar
	A. Reski Wahyuningsi	80
	Alam Sandro Winata	75
	Aliatul Karimah	77
	Andi feni Oktaviani	76
	Andi Riri Ramadhani	77
	Dalling	78
	Dinda Lestari	79
	Fatur Rahman	76
	Fera Inryani	78
	Haerul	80
	Hanna lestari	75
	Harnilla Habriani	76
	Hesti	80
	Mu. Reski	79
	Mulyadi	77

⁵⁹*Nilai Kelas XI Mata pelajaran akidah akhlak. Semeter Ganjil tahun Ajar 2019/2020. Tanggal 29 Oktober 2019.*

	Nurul Azmi Pionir Raya	75
	Nurul Fajri	76
	Putri Salju	76
	Rahmat Dwi Saputra	75
	Ramadandi	80
	Rian Muzizah	80
	Rosania	76
	Salam Hariadi Saputra	77
	Ulil Aidil Absar	76
	Sri Wahyuni Putri	75
	Suci Rahmayani	80
	Sutriani	75
	Syahrani	80
	Santi	80
	A. Nabila	80
	Nur Filda Cahyani	80

Sumber data: Guru Akidah Akhlak MAN 4 Bone

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kelas X IPA 2 dimana jumlah peserta didiknya sebanyak 31 orang yang telah menuntaskan mata pelajaran Aqidah Akhlak dan mencapai hasil belajar > 75 KKM sebanyak 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X IPA 2 telah mengalami peningkatan yang cukup baik setelah guru Akidah Akhlak memanfaatkan bahan ajar cetak pada kegiatan belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu bahwa pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di MAN 4 Bone menurut peserta didik memiliki dampak yang positif. Sehingga hipotesis H_0 tidak dapat diterima dan H_1 dapat diterima dimana nilai $a = 6.124.460$, dan $b = 84.826$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y). Dan jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar cetak (X) yang positif terhadap tingkat hasil belajar Aqidah Akhlak (Y). Hasil belajar Aqidah Akhlak untuk kelas X IPA 1 MAN 4 Bone sebelum menggunakan bahan ajar cetak diperoleh hasil belajarnya yang tergolong cukup dimana hasil belajar ≥ 75 KKM mencapai 73,53%, dan hasil belajar ≤ 75 KKM sebesar 26,47 %. Sedangkan untuk kelas X IPA 2 MAN 4 Bone dimana hasil belajar Akidah Akhlak masih tergolong rendah yaitu ≥ 75 KKM mencapai 48,38% dan hasil belajar

≤ 75 KKM sebesar 51,61 %. Namun setelah guru Akidah Akhlak memanfaatkan bahan ajar cetak pada kegiatan belajar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sehingga memiliki pengaruh yang positif pada hasil belajar dengan pencapaian nilai belajar ≥ 75 KKM.

B. Saran-saran

1. Di sarankan kepada pihak sekolah untuk menyediakan bahan ajar cetak lebih banyak jumlahnya di setiap mata pelajaran kemudian bahan ajar cetak tersebut bisa dimanfaatkan oleh peserta didik guna meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Di sarankan kepada mahasiswa tingkat akhir yang memiliki ketertarikan kepada masalah yang diangkat dalam penelitian ini agar lebih mengembangkan pada penelitian dengan menggunakan bahan ajar lainnya agar bisa dijadikan sebagai perbandingan dengan yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifurrahman, *Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS N) Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/ 2016*. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017
- Az-Zahrani Musfir bin Said, “At.Taujiih Wal Wrsyaadun Nafsi Minal Qur’aanil Karim Was-Sunnatin Az-Zahrani ,” diterjemahkan oleh Sari Narulita dan Miftahul Jannah dengan judul: *Konseling Terapi*, Cet. 1; Depok: GEMA INSANI, 2005.
- Drajat Manpan dan M.Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru*, Cet. II;Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ghony M.Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. III;Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hasan Ikbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghailan Indonesia, 2002.
- Herdiansyah Haris, *Waeancara,Observasi, dan Focus Groups*, Cet. I;Jakarta:Rajawali Pers, 2013.
- Lubis Namora Lumongga, *Depresi Tinjauan Psikologis*, Cet. II; Jakarta: KENCANA, 2009.

- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Maliki, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*, Cet. 1; Jakarta: KENCANA, 2016.
- Maulina Isni, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 9 Banda Aceh*, Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darrusalam, 2018.
- Moleong Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung; PT.Remaja Rosda Karya, 2017.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXIII; Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007).
- Mu'awanah Elfi dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami*, Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Muhammad Amir Is, *Guru Bimbingan Konseling*, Wawancara tanggal 11 Juli 2020.
- Munadhiroh Barozatul, *Upaya Mengatasi Siswa Kecemasan Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Ujian Nasioanal Melalui Bimbingan Kelompok di Smp Islam Ngadirejo Temanggung*, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Muntazah Rizqiyah, *Peranan Guru Bk Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di Smp It Abu Bakar Yogyakarta*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14, No. 2, Desember 2017.

- Nanik Nurhayati, *Optimalisasi Peran dan Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum 13*. Jurnal Bikotetik Volume 02 Nomor 02 Tahun 2018,147-154.
- Narti Sri , *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*, Cet. 1;Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Octavia Shilphy A., *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah* Cet. I; Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Pora Yusran, *Selamat Tinggal Sekolah*, Cet. I; Yogyakarta: Media Pressindo, 2004.
- Putri Hafiziani Eka dan Idat Muqodas, *Pendekatan Congrete-Pictorial-Abstract(CPA), Kecemasan Matematis, Self-Efficacy Matematis, Instrumen dan Rancangan Pembelajarannya*, Cet.1;Sumedang:UPI Sumedang Press, 2019.
- Profil SMAN 4 Bone. Kabupaten Bone.
- Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta:Gaja Mada University, 2004.
- Rosdiana,, *Guru Bimbingan Konseling*, Wawancara tanggal 11 Juli 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. XXI;Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sukardi Dewa Ketut, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Cet I;Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2002.

- Sulaiman Agus, “*Bimbingan Terhadap Siswa Yang Mengalami Kecemasan Dalam Menghadapi UAN di Smp Darussalam Pondok Labu Jakarta Selatan*”, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009.
- Susanto Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Cet.I; Jakarta:PRENAMEDIA GROUP, 2018.
- Syafaruddin dkk, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet. 1; Medan:PERDANA PUBLISHING, 2019.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: C.V.ANDI OFFSET, 2005.
- Widarto, *Penelitian expost facto*. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- Yanti Supri dkk. *Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa: Jurnal Ilmiah Konseling* , Jurnal ilmiah Penelitian, Vol. II. Nomor 1, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN Bone

Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak (Variabel X)	1. Bahan ajar tertulis menampilkan daftar isi	1	Lembar instrumen angket menggunakan skala Likert
	2. Bahan tertulis efektif digunakan dan dapat dengan mudah didistribusikan	2, 3	
	3. Menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu	4, 5	
	4. Bahan ajar realtif ringan dan dapat dibaca dimana saja	6,7	
	5. Memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas	8, 9	
	6. Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri.	10, 11	
Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Variabel Y)	7. Bahan ajar cetak dapat menyampaikan informasi yang bersifat fakta	12	Lembar instrumen angket menggunakan skala Likert
	Kognitif :	1, 2	
	- Pengetahuan		
	- Pemahaman	3, 4	
	- Penerapan	5	
	Afektif : Menerima	6	
	- Menanggapi	7, 8	
	- Menilai	9, 10	
	Psikomotorik :		
	- Kemampuan berbicara		
	- Kemampuan Berkoordinasi gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya	11, 12	

Sinjai, Agustus 2020

Pembimbing I,



Jamaluddin, S.Pd.L., M.Pd.I

NIDN. 2102068101

Pembimbing II,



Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum

NIDN. 21010149001

Mengetahui,



Konla Prodi Pendidikan Agama Islam

Jamaluddin, S.Pd.L., M.Pd.I.

NBM. 948 508

ANGKET PENELITIAN

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN Bone

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin : P/L

I. Keterangan angket

- a. Angket ini di maksudkan untuk memperoleh data dari peserta didik dalam rangka menyusun skripsi
- b. Dengan menyusun angket ini,berarti telah ikut serta membantu kami dalam menyelesaikan studi.

II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah di siapkan,terlebih dahulu isi daftar yang telah tersedia
- b. Bacalah dengan baik pertanyaan, kemudian beri tanda silang (√) pada jawaban yang di anggap paling tepat dengan alternatif jawaban yaitu:

Selalu	: SL	= 4
Sering	: SR	= 3
Kadang-kadang	: KD	= 2
Tidak pernah	: TP	= 1

- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh dengan ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab dengan sejujur-jujurnya.

IV. Hasil Belajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya banyak mengetahui materi Akidah Akhlak karena rajin membaca buku teks Akidah Akhlak				
2.	Saya menyelesaikan lembar soal yang diberikan guru Akidah Akhlak tepat waktu				
3.	Saya dapat menjelaskan sub materi Akidah Akhlak tepat waktu				
4.	Saya dapat menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan yang akan di pelajari				
5.	Saya aktif berdiskusi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak				
6.	Saya mempertanyakan materi Akidah Akhlak yang belum saya pahami				
7.	Saya dapat menjawab pertanyaan materi Akidah Akhlak yang diajukan kepada saya				
8.	Saya mengajukan pertanyaan pada saat berdiskusi				
9.	Saya suka membaca materi Akidah Akhlak				
10	Saya merasa puas dengan dengan nilai Akidah Akhlak yang saya dapatkan				
11.	Saya dapat menampilkan sikap				

	yang baik setelah mempelajari Akidah Akhlak				
12.	Saya berkomunikasi dengan baik dan sopan terhadap guru dan teman-teman di lingkungan sekolah				

III. Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak

NO.	PERTANYAAN	SL	B	KB	T
1	Guru Akidah Akhlak memanfaatkan buku tes dalam memberikan tugas-tugas materi Akidah Akhlak				
2	Saya lebih mudah memahami pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan buku tes				
3	Guru akidah akhlak menggunakan buku tes pada pelajaran Akidah Akhlak				
4	Guru akidah akhlak memanfaatkan buku tes pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran materi Akidah Akhlak				
5	Apakah peserta didik lebih mudah memahami pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan modul pembelajaran				
6	Guru Akidah Akhlak menggunakan buku tes pembelajaran pada pelajaran Akidah Akhlak				
7	Guru akidah akhlak memanfaatkan lembar kerja dalam kegiatan pembelajaran				

	materi Akidah Akhlak				
8	Saya lebih mudah memahami pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan lembar kerja				
9	Saya mengerjakan tugas Akidah Akhlak di perpustakaan sekolah				
10	Saya membaca buku tes Akidah Akhlak sbelum guru memulai pembelajaran				
11	Saya lebih mudah memahami pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan buku teks				
12	Hasil belajar saya lebih meningkat jika guru Akidah Akhlak menggunakan buku teks pada pelajaran Akidah Akhlak				



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Wil 040221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainmuhammadiah@paiboo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK/ NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/TV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1211/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Meringat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIN Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Jamrahuddin, S Pd I., M Pd I.	Siti Aminah, S.Hum., M.Hum.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **YULIANA**
 NIM : 160101040
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MAN 4 Bone

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/makalah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : E. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 91612

Email : info.iainmugai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK Nomer : 14856.BAN-PT/Mayor/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekefian dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan,

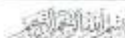

Dr. Harjanto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai @ Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : R. SULTAN HARAMUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEFAX 083221418, KODE POS 92612
Email: info@iainsinjai.ac.id Website: www.iainsinjai.ac.id
JALAN R. SULTAN HARAMUDDIN KAMPUS SINJAI, KABUPATEN SINJAI 92612



Nomor : 1887/13.AU/P/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala MAN 4 Bone
Di -

Bone

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Yuliana
NIM : 160101040
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Cetak Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MAN 4 Bone"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MAN 4 Bone*.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Kamulhwan 1441 H
16 Mei 2020 M

Dekan,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495

Terbacaan disampaikan Kepada Yth.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BONE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BONE

Alamat: Jl. Poros Bone – Sinjai Kel. Awangtangka Kec. Kajuru Kab. Bone
email : manakajuru.bone@yahoo.com

Kajuru, 24 Juni 2020

Nomor : B-134/Ma.21.03.04/PP.00.6/06/2020
Lamp :
Perihal : Persetujuan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone :

Nama : Andi Muhammad Irfan, S. Pd
NIP : 19780228 200710 1 003
Pangkat/Gol : Penata / IIIc
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone

Menerangkan bahwa :

Nama : Yuliana
NIM : 160101040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama yang tersebut diatas disetujui untuk melaksanakan penelitian pada
MAN 4 Bone.

Demikian surat persetujuan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di
pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,

Andi Muhammad Irfan, S. Pd
NIP. 19780228 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BONE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BONE**

Alamat: Jl. Pore Bone – Sinjai Kel. Awangtangka Kec. Kajuara Kab. Bone

email : manskajura.bone@yahoo.com

SURATKETERANGAN PENELITIAN

No : B -173/Ma.21.03.4/TL.02.1/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kajuara Kab. Bone menerangkan bahwa :

Nama	: Yuliana
NIM	: 160101040
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Ancu Kec. Kajuara Kab. Bone

Berdasarkan Izin Penelitian dengan Nomor : 188/I/3.AU/F/2020 tanggal 16 Mei 2020 dari Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Bahwa Yang tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian pada MAN 4 Bone tanggal 18 Mei - 15 Juli 2020 dengan judul skripsi " **PENGARUH PEMANFAATAN BAHAN AJAR CETAK TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MAN 4 BONE** "

Demikian keterangan ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.



Kajuara, 22 Agustus 2020

Kepala

Andi Muhammad Irfan, S. Pd

Nip.40780228 200710 1 003

SCHEDULE PENELITIAN

No	Bulan/Tahun	Kegiatan
1	Juni 2019	Pengajuan Judul
2	Juli- Agustus 2019	Pencarian referensi
3	Agustus – Desember 2019	Penyusunan proposal skripsi
4	September – Desember 2020	Bimbingan Proposal
5	Desember 2019	Pendaftaran ujian proposal skripsi
6	Januari 2020	Ujian proposal
7	Maret 2020	Revisi proposal
8	Juni 2020	Penelitian
9	Juni- Juli 2020	Penyusunan skripsi
10	Juli – Agustus 2020	Bimbingan skripsi
11	Agustus 2020	Ujian skripsi

BIODATA PENULIS



Nama : Yuliana
NIM : 160101040
Tempat/TGL. Lahir : Kajuara 28, Januari 1999
Alamat : Ancu
Riwayat pendidikan :
1. SD : MI Assalam Ancu tamat tahun 2010
2. SMP : Mts Bojo tamat tahun 2013
3. MAN : MAN 4 Bone tamat tahun 2016
Handpone : 082347358003
Email : yulianaamin722@gmail.com
Nama orang tua : Muhammad Amin (Ayah)
: Sundaria (Ibu)